



Warta

Gereja Bethany Sydney

Edisi 367

3 MAY 2026

Successful **BETHANY** Families

KETIKA LAMPU BLITZ MENYALA

Hi, *fam*, saya mau cerita tentang pengalaman saya mengarungi lalu lintas Sydney. Kadang macet, kadang padat merayap, tapi kadang lancar juga. Namun yang pasti, lalu lintas Sydney ini sangat teratur. Salah satu perangkat yang dipakai untuk mengatur lalu lintas itu adalah kamera. Jadi kalau ada yang maju terus pantang mundur sekalipun lampu di perempatan sedang merah, atau ada yang nekat melanggar batas kecepatan, atau mungkin melakukan pelanggaran lainnya, maka itu akan memicu lampu blitz menyala.

Bayangkan kalau kita melakukan perjalanan sejauh 100 km dan 99 km taat akan aturan lalu lintas tanpa satupun pelanggaran. Lalu 100 m sebelum sampai tujuan kita menerobos lampu merah, maka ketaatan sepanjang 99 km dan 900 m itu tidak akan dihitung, lampu blitz tetap akan menyala dan doa dalam 7 bahasa rasanya juga tidak akan menghentikan datangnya surat tilang ke pangkuan kita.

Perjalanan hidup manusia sebenarnya juga bisa dianalogikan seperti itu. Kadang hidup ini terasa berat, kadang biasa-biasa saja, tapi kadang juga lancar. Namun apapun yang dialami manusia dalam hidupnya, kita semua berjalan ke tujuan akhir yang sama. Ujung jalan kehidupan kita adalah kematian. Di batas akhir kehidupan itulah ada kamera yang harus kita lalui. Kalau lampu blitznya menyala, maka kita akan menjalani kehidupan kedua dimana hanya ada ratap dan kertak gigi. Selamanya. Banyak orang berpikir bahwa mereka akan melalui kamera itu dengan selamat karena mereka telah banyak melakukan kebaikan selama hidupnya. Mereka beramal, berbuat baik kepada sesama, berdoa, dan bahkan berusaha taat kepada Firman Tuhan.

Mazmur 14:2-3 berkata, "Tuhan memandang ke bawah dari sorga kepada anak-anak manusia untuk melihat, apakah ada yang berakal budi dan yang mencari Allah. Mereka **semua** telah menyeleweng, **semuanya** telah bejat; **tidak ada** yang berbuat baik, **seorang pun tidak**." Wah, ayat ini adalah kabar buruk. Bagaimana tidak? Dikatakan disana bahwa tidak ada yang berbuat baik, bahkan yang biasa-biasa saja tidak ada karena semuanya telah bejat! Dan saya yakin bahwa Anda dan saya termasuk dalam kategori "**semuanya**". Mungkin satu-satunya pemikiran yang bisa kita katakan untuk menghibur diri sendiri adalah bahwa ayat itu ada di Perjanjian Lama, sedangkan kita hidup di jaman anugerah karena Yesus telah mati bagi kita semua. Nyatanya Paulus, yang juga hidup setelah kematian Yesus mengutip Mazmur tadi dalam Roma 3:10, "**Seperti ada tertulis: "Tidak ada yang benar, seorang pun tidak**." Ternyata Perjanjian Lama ataupun Perjanjian Baru masih berlaku dalam hidup kita.

Apakah hendak dikatakan Paulus adalah bahwa hidup dalam jaman anugerah berarti mengakui korban Kristus yang begitu berharga. Tanpa salibNya, hidup kita adalah hidup yang bejat di mata Allah, sebaik apapun kita. Kalau kita diperkenan Allah, maka itu **bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri**. Begitu lanjut Paulus dalam Efesus 2:9.

Saya menyadari bahwa Anda yang membaca warta ini tentu adalah jemaat di Bethany Sydney dan termasuk dalam golongan orang percaya. Tapi entah mengapa, saya merasa tergerak untuk menulis hal ini. Mungkin saja ada di antara Anda yang memerlukan pesan ini, atau mungkin juga ada di antara Anda yang sedang memikirkan seseorang yang memerlukan pesan ini. Apapun alasannya, *my friend*, jangan biarkan lampu blitz itu menyala di akhir hidupmu.

Tuhan Yesus memberkati.

(Jimmy Tjandra)

RENUNGANMINGGU

THE MISSION & THE REWARD

Ps. Firmanto

Minggu, 26 April 2026



Dunia semakin hari tidak semakin bertambah baik, tetapi justru semakin bertambah jahat. Dunia ini sedang lenyap dengan segala keinginannya. Itu merupakan kabar buruk bagi dunia dan segala isinya.

Tetapi puji Tuhan, kita bukan berasal dari dunia ini, karena kewargaan kita ada di dalam sorga, yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini menjadi serupa dengan tubuh-Nya yang mulia. Sesungguhnya Allah-lah yang lebih dahulu memilih kita.

Jadi jangan heran apabila dunia membenci kita. Kita tidak akan selamanya tinggal di dunia ini, tetapi kita akan kembali ke sorga yang kekal.

Jika Tuhan menempatkan kita di dunia ini, pasti Tuhan memiliki misi atau rencana yang mulia, sekaligus dengan upah-Nya:

1. **Beranak cucu, bertambah banyak, memenuhi dan menaklukkan bumi** (Kejadian 1:28). Reward: buah kandungan.
2. **Mengutus Anak-Nya yang tunggal**. Reward: tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal (Yohanes 3:16).
3. **Pergi memberitakan Injil, menjadikan semua bangsa murid Yesus, dan membaptis** (Matius 28:19–20). Reward: 5 mahkota.

Perlu kita ketahui, saat Tuhan memberikan misi beranak cucu kepada Adam (Kejadian 1:28), itu terjadi sebelum manusia jatuh ke dalam dosa. Saat itu belum ada konsekuensi seperti kesakitan dalam mengandung dan melahirkan (Kejadian 3:16).

Namun setelah manusia jatuh dalam dosa, mulai terjadi penderitaan: perempuan mengalami kesakitan saat melahirkan, Habel dibunuh oleh Kain, terjadi air bah pada zaman Nuh, serta kehancuran Sodom dan Gomora.

Apakah semua itu membuat rencana Allah gagal? Jawabannya: **tidak!**

Misi Tuhan untuk mengaruniakan Anak-Nya, Yesus Kristus, melalui keturunan Hawa tidak akan pernah gagal.

Lalu, beranak cucu yang seperti apa yang dapat merealisasikan misi Tuhan? Yaitu beranak cucu yang terpusat pada Mesias, Yesus Kristus (Yohanes 14:6).

Karena itu, Tuhan membutuhkan dan mempersiapkan keluarga yang militan (teruji):

Anak muda, carilah pasangan yang sepadan dan seimbang, yang memiliki karakter Kristus, dan masuk dalam pernikahan yang kudus (Kejadian 2:18; 2 Korintus 6:14).

Hormatilah orang tuamu, tetaplah berhubungan dan peduli kepada mereka.

Suami harus bertanggung jawab sebagai imam dan kepala keluarga. Jangan bersikap tidak peduli, tetapi beranilah berkorban bagi istri dan anak-anak (Efesus 5:25, 28).

Istri, milikilah hati yang lembut dan bijaksana. Jangan mudah emosi atau menyalahkan suami. Jadilah penopang doa dan penolong yang membangun (Kejadian 2:18).

Suami istri hendaklah saling merendahkan hati, saling menguatkan, dan menjadi teladan bagi anak-anak.

Orang tua, gunakan waktu bersama anak-anak dengan baik: bermain, beribadah, membaca firman, dan berdoa bersama (Ulangan 6:7). Didiklah mereka dalam takut akan Tuhan, jangan menyerahkan sepenuhnya kepada gadget atau media sosial. Biasakan mereka belajar firman Tuhan (Efesus 6:4).

Nenek dan kakek, kasihilah cucu dengan seimbang antara kasih dan didikan, serta bersikap adil kepada keluarga (Amsal 17:6).

Jadikanlah mereka murid-murid Yesus.

God with us

RENUNGANMINGGU

WHILE WAITING FOR GOD'S PROMISE

Ps. Natanael Ferry S

Minggu, 26 April 2026



Kehidupan iman tidak pernah terlepas dari proses menunggu. Menunggu sering dianggap sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan, bahkan dipandang sebagai pemborosan waktu. Namun dalam perspektif rohani, *"ruang tunggu"* justru menjadi tempat di mana Tuhan bekerja membentuk iman dan karakter seseorang.

Melalui kisah Yosua dan runtuhnya tembok Yerikho dalam **Yosua 6**, terlihat bahwa janji Tuhan sering kali sudah dinyatakan, tetapi belum langsung digenapi secara instan. Tuhan berkata bahwa Yerikho telah diserahkan, yang berarti secara rohani kemenangan itu sudah diberikan. Namun secara nyata, Yosua tetap harus melalui proses dan menghadapi kondisi yang secara manusia tampak mustahil. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang tidak mungkin bagi manusia, tetap mungkin bagi Tuhan.

Yang pertama, penting untuk memegang janji Tuhan. Dalam berbagai situasi kehidupan yang tampak seperti "Yerikho" - baik itu masalah besar, keadaan yang sulit, atau doa yang belum terjawab - iman harus tetap berpegang pada janji Tuhan. Janji tersebut bukan berasal dari perasaan atau keinginan pribadi, melainkan dari firman Tuhan yang pasti dan tidak berubah. Karena itu, pengenalan akan janji Tuhan hanya dapat diperoleh melalui kedekatan dengan firman-Nya.

Yang kedua, janji Tuhan menuntut iman dan ketaatan penuh. Ketaatan tidak selalu dapat dipahami dengan logika manusia. Perintah Tuhan kepada Yosua untuk mengelilingi kota bukanlah strategi yang lazim. Namun kemenangan tidak datang dari strategi manusia, melainkan dari ketaatan yang total kepada Tuhan. Iman sejati justru diuji ketika belum ada perubahan yang

terlihat. Ketekunan dalam melakukan kehendak Tuhan menjadi kunci untuk melihat penggenapan janji-Nya.

Yang ketiga, penting untuk melibatkan Tuhan secara aktif dan tidak berhenti beriman. Kehadiran Tuhan dilambangkan melalui **Tabut Perjanjian** yang selalu menyertai perjalanan bangsa Israel. Ini menegaskan bahwa kemenangan tidak diperoleh dengan kekuatan sendiri, melainkan melalui penyertaan Tuhan. Selain itu, **tiupan sangkakala** melambangkan **deklarasi kemenangan iman** yang terus-menerus. Iman tidak hanya disimpan dalam hati, tetapi juga dinyatakan melalui perkataan, doa, dan pujian yang berkelanjutan.

Yang keempat, janji Tuhan pasti digenapi. Proses yang panjang bukanlah tanda bahwa Tuhan tidak bekerja, melainkan bahwa Tuhan sedang bekerja secara mendalam dan sempurna. Waktu Tuhan tidak pernah terlambat dan tidak pernah terburu-buru. Penggenapan janji terjadi ketika iman, ketaatan, dan ketekunan dipertahankan sampai akhir.

Dengan demikian, proses menunggu bukanlah sesuatu yang sia-sia, melainkan bagian penting dalam perjalanan iman. Ketika seseorang tetap memegang janji Tuhan, hidup dalam ketaatan, melibatkan Tuhan dalam setiap langkah, dan terus beriman tanpa menyerah, maka pada waktunya setiap janji Tuhan akan digenapi dengan sempurna.

Tuhan Yesus Memberkati.

BETHANY SYDNEY CHURCH

MOTHER'S DAY

Celebration



MAY

10

SUNDAY

CITYMARK BUILDING

Level 5, 683 George Street
Sydney . NSW . 200



APA ITU FAMILY ALTAR?

Family Altar adalah kelompok-kelompok persekutuan doa atau group sel yang dibentuk dengan tujuan agar kita memiliki komunitas yang benar. Sebab FA adalah tempat di mana Anda dapat mengenal satu sama lain, bertumbuh bersama dan menjadi dewasa dalam pengajaran akan Firman Tuhan. FA juga merupakan tempat untuk saling membangun/menguatkan dan tempat untuk jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan.

Didalam wadah ini kita dapat belajar melayani Tuhan dan sesama, contohnya: didalam FA kita belajar untuk menyampaikan Firman Tuhan, belajar memimpin pujian dan belajar mendoakan sesama anggota FA.

MOTTO

Kesatuan Hati – Tumbuh Bersama – Memenangkan Jiwa

VISI

Penginjilan, Saling Membangun, Pelayanan Efektif, Pengembangan kepemimpinan / kaderisasi

MISI

Membina Jemaat untuk dimuridkan dan melayani, Membangun Jemaat lebih bertumbuh dalam iman dan kebenaran, Memenangkan jiwa

MENGAPA HARUS IKUT ?

Sebab sekedar ibadah pada hari minggu saja itu tidak cukup, sangatlah penting untuk seseorang memiliki sebuah komunitas yang benar dan yang dapat mendukungnya. Ini juga merupakan sarana untuk semakin memperlengkapi jemaat akan firman Tuhan dan agar bisa bersatu hati menjadi penjala-penjala yang tangguh untuk menjangkau jiwa-jiwa baru maupun jiwa-jiwa yang terhilang.

DIMANA?

Pertemuan FA ada di setiap suburb dan sekitarnya. Anda dapat menemukan tempat FA yang paling dekat dengan tempat tinggal atau tempat anda bekerja. Anda dengan menghubungi setiap ketua FA di bawah ini :

- **FA CAMPBELLTOWN** (Bpk Sastra - 0404 987 631)
- **FA BAYSIDE** (Bpk Nathan - 0433 799 900)
- **FA EDMONDSON PARK** (Bpk Edi B - 0450 965 157)
- **FA PRO M** (Bpk Awie - 0410 211 189)
- **FA BARDIA** (Bpk Vincent - 0431 425 033)
- **FA LIFT** (Ibu Jeannie - 0426 461 115)
- **FA BLACKTOWN** (Bpk Humar - 0433 372 492)
- **FA YOUTH** (Sdri Anabella Irene - 0433 858 897)
- **FA SATELIT CITY** (Bpk Firmanto - 0403 508 769)
- **FA EAGLE** (Sdri Anggie - 0433 858 897)

Matius 18 : 20

“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama- Ku, di situ Aku ada ditengah – tengah mereka.”

Yang Bayar Dan Gratis

Yesaya 55; Kisah Rasul 3:19

Senin, 4 c

"Carilah TUHAN selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selama Ia dekat! Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani, dan kepada Allah kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya."

Yesaya 55:6-7

Seorang yang sudah tua hendak melakukan perjalanan dari Bandung ke Medan menjenguk anaknya yang bekerja di sana. Dia yang belum pernah pergi jauh ini, harus naik kereta api dulu ke Jakarta dan melanjutkan dengan kapal laut tiga hari ke Medan. Di kereta, dia menyantap semua makanan minuman yang disodorkan petugas dan berpikir, "Wah...baik benar kereta api ini ya" Tapi alangkah kagetnya dia ketika kemudian disodorkan bon tagihan yang jumlahnya cukup besar. Nah, giliran di kapal laut dia berpikir, "Aku tidak akan terulang untuk kedua kalinya" Setiap kali petugas mengumumkan bahwa makanan sudah dapat diambil, dia bertahan tidak mau mengambilnya. Kalau lapar dia pergi ke kantin dan beli mi instan. Sampai di Medan tiga hari kemudian dalam kondisi letih dengan bangga dia cerita kepada anaknya bagaimana dia bisa bertahan selama tiga hari dengan hanya makan mi instan. Anaknya kaget luar biasa dan berkata, "Lho..Pak. makanan itu adalah fasilitas gratis yang sudah termasuk harga tiket yang Bapak bayar." Ah...ternyata dia tertipu lagi untuk kedua kalinya.

Begitulah dalam kehidupan ini, banyak orang yang tidak mengetahui mana yang gratis dan mana yang bayar. Mereka minta pesugihan, pergi ke tempat-tempat keramat minta kekayaan dan berpikir bahwa itu semua gratis. Tapi...berkat dari Setan itu tidak pernah gratis, Kalau Tuhan menyerahkan darah dan nyawanya untuk menebus dosa manusia, maka Setan menuntut darah dan nyawa sebagai balasan atas apa yang dia berikan. Mereka tertipu.

Carilah Tuhan selagi Ia berkenan untuk ditemui. Bertobatlah dan berbaliklah dari jalan-jalan yang jahat selagi masih ada pengampunan dari Tuhan. Sesungguhnya keselamatan dari Tuhan itu gratis. Dia sendiri telah membayar harga dengan nyawa-Nya. Dan berkat dari Tuhanlah yang menjadikan kaya. Kekayaan yang Dia berikan adalah kekayaan yang tinggal tetap dan memberikan damai sejahtera bukan kecelakaan. Bertobatlah.

Renungan :

Seseorang bisa tergoda untuk minta pesugihan dan mendatangi paranormal karena berpikir, "Kan tidak ada salahnya mencoba. Toh biayanya murah." Sadarlah bahwa biayanya tidak semurah yang engkau pikirkan, karena engkau harus menebusnya dengan nyawamu.

Terlalu mahal harga yang harus dibayar untuk bermain-main dengan kuasa kegelapan.

TanganNYA Terbuka

Yesaya 56, Roma 12:1

Selasa, 5 Mei 2026

"Mereka akan Kubawa ke gunung-Ku yang kudus dan akan Kuberi kesukaan di rumah doa-Ku. Aku akan berkenan kepada korban-korban bakaran dan korban-korban sembelihan mereka yang dipersembahkan di atas mezbah-Ku, sebab rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa."
(Yesaya 56:7)

Janji Allah Bapa didalam Yesus Tuhan bagi kita adalah ya dan amin. Dia tidak pernah meninggalkan kita dalam sedetikpun. Dan tangan-Nya senantiasa terbuka bagi semua orang. Dia tidak penah menutup atau melipat tangan-Nya. Tangan-Nya selalu terbuka bagi semua orang yang datang kepada-Nya.

Janji Tuhan Yesus kepada kita telah jelas, dan kita akan dibawa ke gunung Allah yang kudus dan kita akan diberikan kesukaan di dalam rumah doa Allah. Artinya, jika kita hidup menurut firman-Nya maka kita akan menjadi hidup dalam arti yang sebenarnya, yaitu hidup menurut Roh bukan hidup menurut daging lagi. Dan jika sudah demikian, Allah Bapa berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan kita. Semua itu akan menjadi dupa yang harum bagi Allah Bapa. Arti dari korban bakaran dan sembelihan adalah tubuh kita sebagai persembahan yang hidup dan kudus itu adalah ibadah kita yang sejati (Roma 12:1). Dan jika kita sudah hidup menurut kehendak Allah dan menjadi teladan bagi orang-orang yang ada disekitar kita, maka

mereka akan berkata "siapakah dia, siapa yang mereka sembah?" dan suatu saat mereka akan berkata "aku ingin seperti dia", maka mereka akan datang dan berkata "aku mau ikut engkau, siapakah yang kau sembah?" maka kewajiban kita kepada mereka adalah membawa mereka menuju rumah Tuhan, maka rumah Tuhan akan disebut rumah doa bagi semua bangsa.

Tangan Tuhan Yesus senantiasa terbuka bagi semua orang. Siapapun kita, apapun keadaan kita, bagaimanapun kita. Dia datang untuk mencari yang terhilang dan tersesat, serta menyelamatkan jiwa. Yang haus akan dipuaskan, yang lemah akan dikuatkan, yang lapar akan dikenyangkan, yang susah akan dihiburkan. Datanglah kepada Tuhan Yesus, segera.

Renungan :

Selagi tangan-Nya masih terbuka, segeralah menghampiriNya. Jangan lagi mengeraskan hati kita. Jangan pandang masalah kita, tetapi pandanglah Yesus, tanggalkan segala beban yang begitu merintangi kita untuk datang kepada Tuhan Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan semua orang yang datang kepadaNya . . . sekarang...sekarang...!

Tangan Yesus selalu terbuka buat manusia.

BAHAYA Berhala

Yesaya 57:1-13; Kisah 17:16-34

Rabu, 6 Mei 2026

"Engkau telah menaruh lambang berhalmu di ambang pintu masuk rumahmu, ya, engkau telah meninggalkan Aku dan menelanjangi dirimu, engkau telah menaiki petiduranmu dan telah melebarkannya; engkau telah mengadakan janji dengan beberapa orang yang kauingini untuk tidur bersama-sama mereka dan engkau memandangi lingga." (Yesaya 57:8).

Model berhala itu banyak macamnya, ada yang berbentuk orang berkepala dua atau binatang liar atau lainnya. Anda pasti setuju kalau bentuk berhala itu tidak dapat diingat lagi karena terlalu banyaknya. Dan salah satu berhala yang umum dan sering kita temukan adalah berhala yang nongkrong di ambang pintu rumah-rumah. Katanya menolak malapetaka, alias itu adalah berhala yang "baik".

Saya sering melihat berhala seperti yang disebutkan dalam pembacaan ayat hari ini ada di rumah orang-orang tertentu. Sepertinya ini sudah menjadi sebuah tradisi di mana setiap rumah memiliki berhala tersebut, meskipun belum tentu si pemilik rumah tersebut mengerti artinya. "Takut kwalat (sial) kalau melanggar. Itulah alasan yang biasanya kita dengar dari mulut mereka. Padahal kita harus tahu bahwa justru kalau mereka menaruh berhala itu mereka akan "sial" selamanya karena iblis yang menjadi pengharapan mereka.

Kalau Anda dibesarkan dalam sebuah tradisi yang kuat, janganlah mencoba mengikuti tradisi-tradisi tersebut tanpa

Anda mengerti apa maksudnya. Sebab sebagian besar tradisi warisan nenek moyang itu tidak sesuai dengan firman Tuhan! Tetapi kalau Anda berani dan bermaksud hendak bertindak berlawanan arah dengan keluarga Anda, siaplah untuk menerima risikonya. Tetapi saya harus mengacungkan jempol buat Anda kalau Anda berani melawan arus yang tidak searah dengan kebenaran firman.

Jadilah orang Kristen yang 100% memberikan hatinya kepada Kristus. Jangan menjadi orang Kristen yang berlaku seperti bunglon - bisa berubah warna, tergantung dari lingkungannya. Tetapi saya juga tidak menganjurkan Anda bertindak tanpa hikmat dengan memarahi orang tua Anda habis-habisan karena merekalah yang menempatkan berhala itu. Lakukan segalanya dengan penuh hikmat dan kasih.

Paulus dalam pelayanannya beberapa kali menemui fakta bahwa orang-orang masih saja menyembah berhala, termasuk dengan kasus yang terjadi di Atena (Kisah Rasul 17:16-34). Tetapi Paulus dengan penuh keberanian mengajak mereka untuk mengenal Allah yang benar.

Renungan :

Jangan berkompromi dengan menaruh berhala di dalam rumah Anda, meskipun itu sepertinya "ringan". Sebab semua berhala mendatangkan malapetaka!

Tidak ada berhala yang tidak bahaya.

ALLAH Tinggal Di Hati Yang Hancur

Yesaya 57:14-21: Filipi 2:5-10

Kamis, 7 Mei 2026

"Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Yang Mahamulia, yang bersemayam untuk selamanya dan Yang Mahakudus nama-Nya: "Aku bersemayam di tempat tinggi dan di tempat kudus tetapi juga bersama-sama orang yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan semangat orang-orang yang rendah hati dan untuk menghidupkan hati orang-orang yang remuk."
(Yesaya 57:15)

Kata "remuk" dalam bahasa aslinya adalah "dakka" yang mengandung arti hancur, patah, terpukul, atau terinjak. Menurut Barnes Comentary, kata ini mengandung arti juga yang merasakan perasaan bersalah dan ketidaklayakan, dan hati itu hancur karena beban dosa (Mazmur 34:19; Mazmur 138:6).

Kalau kita melihat Yesus, maka kita pasti tahu bahwa tidak seharusnya Dia berada di tempat yang jorok di muka bumi ini yang penuh dengan dosa. Dia seharusnya sudah nyaman berada di surga. Tetapi karena manusia menuju kebinasaan kekal, maka Dia harus datang ke bumi. Dan Dia mencari hati yang mau menerima-Nya dan hati yang patah dan remuk karena dosa.

Saudara, hati yang remuk Allah suka. Karena itu tidak ada dosa yang terlalu berat yang tidak dapat disucikannya, karena di mana ada hati yang hancur, di situlah Allah mau tinggal.

Marilah kita menemukan rahasia hati yang hancur. Sebab hati seperti ini senantiasa merindukan Allah. Hati seperti ini mencari sesuatu yang dapat memberikan kepuasan di dalam dirinya. Dan hanya Allah yang sanggup memuaskan setiap hati yang hancur.

Kalau kita membaca kitab Mazmur, maka kita akan menemukan berkali-kali tentang pemazmur yang mengungkapkan tentang hatinya yang hancur. Daud adalah seorang contoh hamba Allah yang mudah hancur. Tetapi ada juga manusia yang memiliki hati yang keras. Berbuat dosa seperti makan permen, alias mudah sekali melakukannya. Contoh hati yang keras adalah raja Saul. Beberapa kali Allah memperingatkannya, namun tidak digubrisnya. Hatinya tidak ada lowongan untuk kehadiran Allah. Karena itulah Allah menolaknya menjadi raja dan Daud yang kita tahu mudah sekali hancur hatinya dipilih oleh Allah. Dari Daud pula Kristus akan diturunkan secara daging.

Renungan :

Bagaimana dengan hati kita ? Apakah hati kita keras ataukah mudah sekali hancur ? Ingat Allah mencari hati yang hancur supaya Dia bisa tinggal di dalamnya dan memulihkannya.

Hati yang hancur adalah tempat tinggal Allah

Janganlah Tahan-tahan !

Yesaya 58; Matius 23:27

Jumat, 8 Mei 2026

"Serukanlah kuat-kuat, janganlah tahan-tahan! Nyaringkanlah suaramu bagaikan sangkakala, beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka dan kepada kaum keturunan Yakub dosa mereka!"
(Yesaya 58:1)

Kalau ada orang yang salah, harus ditegur! Inilah masalah bagi gereja saat ini. Pendeta kadang terbentur rasa sungkan ketika pendonor terbesar bagi gerejanya melakukan kesalahan. Kalau ditegur takut orangnya tersinggung dan pindah kandang", tetapi kalau tidak ditegur jadi pergunjingan banyak orang. Tetapi kalau pendeta itu mengerti firman Tuhan, pastilah dia akan menegurnya di dalam kasih, karena dengan cara demikian orang itu bisa menyadari kesalahannya dan segera berbalik dari kesalahannya.

Janganlah tahan-tahan! Itu adalah perintah Tuhan kepada kita supaya kita tidak segan dan sungkan untuk menyuarakan kebenaran. Nyaringkanlah suara kita supaya setiap dari para pelanggar itu sadarkan kesalahannya.

Pada masa-Nya di bumi, Yesus juga tidak segan-segan menelanjangi kebobrokan para pemimpin agama saat itu. Lihat saja salah satu contoh suara-Nya yang keras, "Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab

kamu sama seperti kuburan yang dilabur putih, yang sebelah luarnya memang bersih tampaknya, tetapi yang sebelah dalamnya penuh tulang belulang dan pelbagai jenis kotoran" (Matius 23:27).

Pada zaman itu siapa sih yang berani berteriak sekeras itu kepada para pemimpin agama yang sangat dihormati? Mereka bisa saja mengambil hati rakyat dengan penampakan luar yang alim, tetapi mata Yesus menembus sampai ke dalam hati. Betapa busuknya di dalam hati mereka. Yesus meneriakkan kebenaran. Yesus tidak sungkan dengan jubah mereka yang panjang. Yesus juga tidak segan dengan jabatan mereka yang hebat itu.

Mungkin Anda berkata bahwa Anda bukanlah Yesus, tetapi ingat bahwa perjalanan hidup kita dari kemuliaan yang satu kemuliaan lainnya, dan ini artinya kita sedang menanjak ke kemuliaan yang lebih tinggi.

Renungan :

Jangan takut meneriakkan kebenaran.

Janganlah Anda dibelenggu oleh sungkan dan rasa segan. Bila Anda meneriakkan kebenaran, Anda menderikkan firman Tuhan.

Para pembela Tuhan tidak segan meneriakkan kebenaran.

DOSA Ibarat Batu

Yesaya 59, 1 Yohanes 1:9

Sabtu, 9 Mei 2026

"Mereka segera melakukan kejahatan, dan bersegera hendak menumpahkan darah orang yang tidak bersalah; rancangan mereka adalah rancangan kelaliman, dan ke mana saja mereka pergi mereka meninggalkan kebiasaan dan keruntuhan." (Yesaya 59:7)

Dua orang pendosa mengunjungi hamba Tuhan yang bijak dan meminta nasehat-Nya.

"Kami telah melakukan suatu dosa," kata mereka dan suara hati kami terganggu. "Apa yang harus kami lakukan?"

"Katakanlah kepadaku, perbuatan-perbuatan salah mana yang telah kamu lakukan, Anakku," kata hamba Tuhan tsb.

Pria pertama mengatakan, "Saya melakukan suatu dosa yang berat dan mematikan." Pria kedua berkata, "Saya telah melakukan beberapa dosa ringan, yang tidak perlu dicemaskan."

"Baik," kata hamba Tuhan itu, "Pergilah dan bawalah kepadaku sebuah batu untuk setiap dosa yang telah kamu lakukan!"

Pria pertama kembali dengan memikul sebuah batu yang amat besar. Pria kedua dengan senang membawa satu tas berisi batu-batu kecil.

"Sekarang," kata hamba Tuhan tsb, "Pergilah dan kembalikan semua batu itu tepat dimana kamu telah menemukannya!"

Pria pertama mengangkat batu besar itu dan memikulinya kembali ke tempat dimana ia telah mengambilnya. Pria kedua tidak dapat mengingat lagi tempat dari

setengah jumlah batu yang telah diambilnya, maka ia menyerah saja dan membiarkan batu-batu itu berada didalam tasnya. Katanya, "Itu pekerjaan yang sulit."

"Dosa itu seperti batu-batu itu," kata hamba Tuhan bijak tsb. "Jika seseorang melakukan suatu dosa berat, hal itu seperti sebuah batu besar dalam suara hatinya, tetapi dengan penyesalan yang sejati, memohon ampun dan mengakui nama Tuhan, maka kesalahannya diampuni seluruhnya oleh Tuhan.

Tetapi pria yang terus menerus melakukan dosa-dosa ringan dan ia tahu bahwa itu salah, namun semakin membekukan suara hatinya dan ia tidak menyesali sedikitpun, maka ia tetap sebagai seorang pendosa. Ia sulit membuang batu-batu itu kembali ke tempatnya dan terus menerus membawanya seumur hidup.

Maka ketahuilah anak-anakku," nasihat hamba Tuhan itu, "hendaklah kita menolak dosa-dosa ringan seperti menolak dosa-dosa berat."

Renungan :

Tidak ada dosa yang akan diberikan dispensasi oleh Allah. Setiap dosa baik "hitam atau putih" adalah kekejian bagi Tuhan. Marilah kita melawan dosa dan bertekad untuk tidak melakukannya.

Tuhan itu penuh kasih tetapi Dia membenci dosa.

Wajah Tuhan Adalah Terang

Yesaya 60:1 Petrus 5:4

Minggu, 10 Mei 2026

"Bagimu matahari tidak lagi menjadi penerang pada siang hari dan cahaya bulan tidak lagi memberi terang pada malam hari, tetapi TUHAN akan menjadi penerang abadi bagimu dan Allahmu akan menjadi keagunganmu."
(Yesaya 60:19)

Bagaimana jika matahari tidak lagi memancarkan sinarnya dan bulan tidak lagi bercahaya? Pastilah akan gelap gulita di siang hari, dan malam semakin gelap. Pernahkan kita bayangkan jika kita berada didalam ruang yang gelap dan sementara itu kita beraktivitas? Dapatkah semua itu kita kerjakan didalam kegelapan?. Tetapi kita bukanlah orang-orang yang berada di dalam kegelapan, tetapi orang-orang yang mendapat kasih karunia.

Bagaimana dengan keadaan kita, jika kita mendapat terang dari Tuhan ? Pertama, kita akan mendapat kemurahan. Kemurahan apakah yang kita terima ? Didalam Yohanes 3:16 dikatakan bahwa hanya dengan percaya kepada Tuhan Yesus yang adalah Anak Allah maka kita akan mendapat hidup yang kekal. Kedua, penebusan. Di dalam Efesus 1:7 kita mendapat pengampunan di dalam darah Yesus yaitu penebusan dosa kita. Ketiga, hidup baru. Di dalam Roma 6:4, jika kita mendapat terang dari Tuhan Yesus maka hidup kita menjadi hidup yang baru yang senantiasa diperbaharui (Kolose 3:10). Keempat, jaminan. 2 Korintus 1:22 berkata

bahwa Roh Kudus adalah jaminan kita untuk mendapatkan segala sesuatu yang telah disediakan Allah Bapa bagi kita yang mengasihi-Nya. Dan yang kelima adalah Kemuliaan. 1 Petrus 5:4 berkata : jika kita setia sampai akhir maka kita akan menerima mahkota kemuliaan yang diberikan Tuhan Yesus sebagai gembala Agung kita.

Pada kalimat terakhir dari Yesaya 60:19, "tetapi TUHAN akan menjadi penerang abadi bagimu dan Allahmu akan menjadi keagunganmu". Jika terang itu yang adalah wajah dari Tuhan yang kita sembah didalam Yesus Kristus maka keadaan kita seperti orang yang sedang bermimpi di siang hari. Dan segala yang kita lakukan Tuhan menjadikannya berhasil. Seperti didalam Mazmur 1:3 la seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuanya pasti berhasil.

Renungan :

Janganlah kita menyia-nyiakan kesetiaan Tuhan Yesus, sebab banyak bangsa yang mencari wajah Tuhan tidak menemukan. Tetapi oleh Kasih Karunia saja kita mendapatkan sinar terang dari wajah Tuhan kita Yesus Kristus.

Wajah Tuhan terarah kepada orang-orang benar.

CONNECT WITH OUR
NIGHT PRAYER

Every
Thursday



BETHANY
SYDNEY



zoom

START AT
8:00PM

FOR MORE INFO: PS. FREDDY B (0449 216 899)

PRAYER REQUEST :
PRAYER@BETHANYSYDNEY.ORG.AU

MEETING ID - 989 603 2061
PASSCODE : 154457

online

Successful **BETHANY** Families

Register Now

SOM

School of Ministry

Salvation

Starts Sunday, 3 May | 12:00 PM

Level 4, City Mark Building

13
Weeks

For more info contact Ps. Freddy Budisantoso • 0449 216 899



LAPORAN PERSEMBAHAN
GEREJA BETHANY SYDNEY
MINGGU, 26 APRIL 2026

**Perpuluhan, Buah Sulung
dan Ucapan Syukur**

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc.
BSB: 062-198
Account No: 104 671 86
Commonwealth Bank

Building Fund

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc. Building Fund
BSB: 062-198
Account No: 1048 1818
Commonwealth Bank

Contact Number

• **PASTORAL**

Ps. Agus Gunawan - 0412 684 943
Ps. Firmanto - 0403 508 769
Ps. Freddy B - 0449 216 899
Ps. Andry W - 0433 336 688
Ps. Natanael S - 0433 799 900

• **WANITA BETHANY**

Lilik Pratikno - 0433 802 500

• **PRIA BETHANY**

Atta Sukarta - 0430 296 188

• **YOUTH BETHANY**

Justin - 0478 034 525
Joseph K - 0432 778 191

More Information

info@bethanysydney.org

Persembahan Minggu		S	\$10.00
UMUM	\$190.00	FAR	\$50.00
NN	\$50.00	MS	\$100.00
FEDRI	\$5.00	SNJM	\$150.00
JETHRO	\$5.00	SNJM	\$150.00
NN	\$50.00	DS	\$50.00
NN	\$100.00	FJ	\$400.00
NN	\$50.00	NN	\$50.00
NN	\$50.00	HR	\$270.00
NN	\$50.00	PR	\$284.00
NN	\$100.00	YDW	\$80.00
NN	\$100.00	LSB	\$70.00
		LZ	\$100.00
Persembahan Building Fund:		TD	\$190.00
MM (27/04/2026)	\$150.00	SM	\$137.00
		4JESUS	\$93.00
Persembahan Perpuluhan:		STC	\$100.00
NN	\$185.00	SNJM	\$100.00
		AW	\$300.00
Electronic Fund Transfer:			
ND	\$22.40	Persembahan Kasih	
LSB	\$131.00	NN	\$10.00
TCS	\$100.00		
LSB	\$700.00	Sunday School & Awaken	
HH	\$50.00	NA	\$10.00
ND	\$10.00		
LT	\$200.00	TOTAL	\$5,021.10

"Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."



GEREJA BETHANY SYDNEY

CITYMARK BUILDING

Level 4 and 5,
683 George St, Sydney, NSW, 2000

INDONESIAN SERVICE

Every Sunday

Time :

09.30 am - 11.30 am (Service 1)

04.00 pm - 05.30 pm (Service 2)

ENGLISH SERVICE

Every Sunday

Time :

10.00 am - 11.30 am (Awaken Generation)

01.00 pm - 02.30 pm (The EAGLES)

HOUSE OF PRAYER

885 King Georges Rd, South Hurstville
NSW 2221

PRAYER REQUEST

prayer@bethanysydney.org.au

www.bethanysydney.org.au